

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan keagamaan MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus melaksanakan manajemen peningkatan dengan penekanan pada aspek pengelolaan kurikulum dan pengelolaan proses belajar mengajar. Karakter anak didik yang diharapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus disiplin, moral-religius, jujur dan mampu menghargai. Hal itu diharapkan terwujud melalui pembinaan kegiatan keagamaan. Bentuk pembinaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter anak didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus meliputi shalat berjamaah, bhakti sosial dan santunan, wisata ziarah, praktik ibadah, hafalan surat Juz 'Amma Istighotsah, dan Peringatan Hari Besar Islam.
2. Pola kegiatan keagamaan anak dalam membentuk karakter anak didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus khususnya pada kegiatan keagamaan dalam rangka membentuk karakter anak didik masuk dalam konsep paradigma organisme, yang menggabungkan dan tidak memisahkan antara ilmu agama dengan ilmu umum. paradigma organism bertolak dari pandangan bahwa pendidikan Islam adalah kesatuan atau sebagai sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang rumit yang berusaha mengembangkan pandangan/semangat hidup Islam dimanifestasikan dalam sikap hidup dan ketrampilan hidup yang Islami. Pola kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus sangat mencerminkan kondisi tersebut. Model kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dikonsepsikan satu kesatuan dengan target pembelajarannya. Model pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus yaitu usaha untuk menanamkan konsep nilai-nilai Pendidikan Islam dalam rangka membentuk masyarakat madani (*civil society*). Penerapannya dapat dicerminkan dalam pembelajaran akidah ahlak dalam keseharian kehidupan kurikulum MI NUTarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dengan prinsip:

Menumbuhkan dan mengembangkan ketaqwaan kepada Allah SWT, membina dan memupuk akhlaqul karimah, menciptakan pemimpin – pemimpin bangsa yang selalu beramar ma’ruf nahi munkar, dan memberikan ruang bebas bagi penampilan ekspresi siswa. Pengembangan model pendidikan akidah akhlak ini akan memberi total wajah dan keunikan sistem pendidikan MI NU Tarbiyatul WildanWates Undaan Kudus menjadi sebuah model pendidikan madrasah yang cenderung holistik terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sistem pendidikan. Untuk melahirkan generasi yang mempunyai kompetensi unggul tidak cukup dengan memberikan bekal pengetahuan, namun harus dibarengi dengan kemampuan keterampilan dan dasar agama yang baik serta perilaku yang berakhlakul karimah dengan memanfaatkan potensi dari masyarakat sekitar. Sehingga dengan hal tersebut akan tercipta siswa yang santun berakhlak baik dan mempunyai jiwa mandiri dengan mengembangkan potensi alam yang ada dan jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga lahir siswa yang mampu berkiprah baik kemampuan agama, ilmu pengetahuan dan ekonomi.

3. Potensi dan hambatan dalam pengembangan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus adalah sumber daya manusia baik pendidik maupun pengurus yayasan yang selalu proaktif untuk pengembangan, sarana prasarana yang sudah sangat memadai, dan sumber daya peserta didik. Sedangkan kendala yang terkadang muncul adalah rerata kualitas anak didik yang masuk ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus . Untuk mengatasi kendala tersebut Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus menyelenggarakan sosialisasi dan beasiswa prestasi.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah sebaiknya mulai dengan meningkatkan wawasan pendidikan guru, baik melalui penataran, maupun melalui peningkatan pendidikan formalnya, yaitu dengan mendorongnya untuk mengambil jenjang lebih tinggi dari sebelumnya. Dengan profesionalitasnya seorang guru akan menggunakan ragam metode yang sesuai untuk menyampaikan pelajaran seperti metode cerita yang diterapkan dalam kegiatan keagamaan di

Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus . Guru merupakan pengemban tugas dalam membina dan mendidik para siswa maka hendaknya sikap, cara hidup bahkan cara bergaul, cara bertutur kata yang sopan, dan cara berbusana muslimah hendaknya dapat menjadi suri tauladan bagi para siswanya. Karenanya dengan wawasan yang luas maka guru akan semakin aktif dan kreatif dalam mendidik siswanya utamanya dalam pendidikan agama.

2. Karena guru menjadi contoh atau teladan bagi siswa, maka hendaknya ia harus mampu meningkatkan peranannya sebagai pendidik melalui peningkatkan perhatian serta pengawasan terhadap siswa dalam pelaksanaan belajar dan pembelajarannya, serta yang lebih utama dalam ibadah dan keimanan anak.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang sederhana ini, yang masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan penulis. Namun demikian penulis selalu berharap semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak. Akhirnya kepada semua pihak kritik yang konstruktif dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.